#prepocessor directive

main()

{

 // Batang Tubuh Program Utama

}

Pada C++ terdapat 2 jenis I/O dasar, yaitu:

a. cout (character out), standard keluaran

b. cin (character in), standard masukan

Untuk dapat menggunakan keyword diatas, maka harus ditambahkan

#include <iostream.h> pada prapocessor directive.

Contoh :

 #include <iostream.h>

 main()

 {

 char nama[100]; // Dekalarasi variable nama

 cout<<”Masukkan nama Anda : “;

 cin>>nama; // Meminta user untuk menginisialisasi variable nama

 cout<<”Nama anda adalah “<<nama;

 return 0;

 }

String adalah gabungan dari karakter

Contoh : “ Belajar “ 🡪 Literal String

 “ B “ 🡪 Karakter

Panjang String

 strlen() 🡪 nama fungsi untuk menghitung panjang string

Fungsi strlen() dideklarasikan dalam file string.h

Jadi bila anda ingin menggunakan fungsi strlen(), maka prepocessor directive #include<string.h> harus dimasukkan dalam program diatas main().

Contoh :

#include <iostream.h>

#include <string.h>

main()

{

 cout<<strlen("Selamat Pagi.\n")<<endl;

 cout<<strlen("Selamat Pagi.")<<endl;

 cout<<strlen("Selamat")<<endl;

 cout<<strlen("S")<<endl;

 cout<<strlen("");

 return 0;

}

Keluarannya:

14

13

7

1

0

Dalam bahasa pemrograman, suatu program dibuat dari elemen-elemen sintaks individual yang disebut token, yang memuat nama variable, konstanta, keyword, operator dan tanda baca.

Contoh :

#include <iostream.h>

main()

{

 int n=66;

 cout<<n<<endl; // n sebagai variabel

 return 0;

}

Keluarannya:

66

Program diatas memperlihatkan 15 token, yaitu

main, (, ), {, int, n, =, 66, ;, cout, <<, endl, return, 0 dan }

Token n adalah suatu variable

Token 66,0 adalah suatu konstanta

Token int, return dan endl adalah suatu keyword

Token = dan << adalah operator

Token(, ), {, ;, dan } adalah tanda baca

Baris pertama berisi suatu prepocessor directive yang bukan bagian sebenarnya dari program